

Perancangan Komik Sepuluh Perintah Allah Menggunakan Pendekatan Permasalahan Remaja Perempuan Kristen

Evalida Maria¹, Heru Dwi Waluyanto², Aznar Zacky³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: evaepaepep@gmail.com

Abstrak

Perancangan komik edukasi religi ini bertujuan untuk mengedukasi remaja perempuan Kristen untuk dapat berperilaku benar dan sesuai dengan Sepuluh Perintah Allah dan menjauhi tindakan yang melanggar perintah tersebut. Karakter utama yang disajikan yang memiliki kemiripan sifat dengan *target audience*, dan terdapat renungan yang dapat dibaca pada akhir tiap bab.

Kata kunci: Remaja Perempuan Kristen, Sepuluh Perintah Allah, komik, edukasi, religi.

Abstract

Title: *Comic Design about Ten Commandments of God through Christian Teenage Girls' Problem Approach*

The purpose of this religious educational comic is merely for educating young Christian girls to behave according to the Ten Commandments of God and preventing them to contravene it. The designer made the main protagonist of this comic relatable to the target audiences and inserted self-reflections at the end of each chapter

Keyword: *young christian girl, ten commandments, comic, education, religious.*

Pendahuluan

Remaja perempuan Kristen merupakan anak perempuan beragama Kristen yang berada pada masa peralihan menuju perempuan dewasa. Brizendine (2006) menjelaskan bahwa pada saat perubahan fisik yang dialami oleh remaja perempuan, hormon membuat para remaja semakin peka terhadap perbedaan emosi dan ketidaksetujuan serta penerimaan dan penolakan. Pada masa ini, remaja perempuan akan mengalami perubahan emosi yang begitu drastis dan rentan terhadap hal-hal yang terjadi di sekeliling mereka. Saat ini remaja perempuan Kristen banyak yang terseret kedalam hal-hal negatif di sekitar mereka. Perilaku negatif tersebut dalam agama Kristen dapat diringkas ke dalam pelanggaran Sepuluh Perintah Allah. Oleh karena itu, diperlukan arahan yang sesuai untuk mengarahkan kembali para remaja perempuan Kristen ini.

Salah satu arahan yang dapat diberikan adalah dengan membaca kembali Alkitab dan mempelajari lebih dalam Sepuluh Perintah Allah dalam kehidupan. Menurut Kusnandar (2017) Sepuluh Perintah Allah pada awalnya merupakan hukum yang harus dilakukan oleh bangsa Israel, yang diberikan oleh Tuhan melalui perantaraan Musa sebagai tanda bahwa Tuhan telah

melepaskan bangsa tersebut dari perbudakan di tanah Mesir dan menjadikan mereka sebagai umat-Nya. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Sepuluh Perintah Allah ini menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan karena isinya merupakan rumusan singkat mengenai perilaku dan tugas bagi para umat Tuhan karena karena di dalamnya berisi ajakan moral dalam hidup yang berhubungan dengan Tuhan dan sesama. Namun yang menjadi permasalahan adalah saat ini remaja perempuan Kristen jarang yang membaca Alkitab dan kurang memahami seperti apa contoh pelanggaran dari Sepuluh Perintah Allah. Alasan yang paling sering dilontarkan adalah karena bahasa Alkitab sukar untuk dipahami. Selain itu, para remaja Kristen merasa kejadian yang ada dalam Alkitab tidak ada kaitannya dengan kehidupan mereka dan Alkitab kurang menarik untuk dibaca karena hanya berisi tulisan saja.

Oleh karena itu, arahan yang dapat dipakai adalah melalui pendekatan yang berhubungan dengan hobi, minat, dan hiburan bagi mereka. Salah satunya menggunakan media komik. Menurut Dr. Joseph LeDoux (1994) komik adalah media yang tepat untuk pembelajaran karena keterlibatan emosi pembacanya akan memengaruhi memori dan daya ingat akan materi

pelajaran yang di dapat (dalam Mediawati, 2011, p. 63). Menurut McCloud (1993) komik merupakan gambar-gambar yang diatur berurutan dan bersebelahan yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, materi pembelajaran serta sebagai alat komunikasi massa yang dapat digunakan oleh semua orang. Dalam kehidupan saat ini, selain komik secara umum sebagai salah satu media komunikasi dan hiburan, komik juga memiliki fungsi lain yaitu komik sebagai media edukasi. Menurut Maharsi (2011) peran komik dalam edukasi adalah untuk memberikan pemahaman yang cepat kepada pembaca mengenai segala sesuatu yang memiliki nilai edukasi (dalam Soedarso, 2015, p. 503). Selain sebagai media pelajaran di sekolah, komik edukasi ini juga digunakan dalam penyampaian kisah dalam keagamaan. Salah satu bentuk dari komik edukasi adalah komik religi, yang biasa digunakan untuk membantu mempermudah pembaca dalam memahami ajaran-ajaran dalam keagamaan.

Melihat hal tersebut membuat penulis memiliki ide untuk membuat sebuah komik Alkitab yang berisi pesan Sepuluh Perintah Allah dengan menggunakan pendekatan permasalahan yang sering dihadapi oleh para remaja perempuan Kristen. Walaupun sebenarnya komik Alkitab sudah lumayan banyak beredar di pasaran, namun sebagian besar komik hanya mengilustrasikan kembali kisah yang ada di Alkitab. Sedangkan dalam perancangan komik ini, terdapat seorang karakter buatan penulis yang memiliki kesamaan karakter dengan target audiens. Sehingga pembaca akan merasa dekat dengan komik ini dan seolah-olah mereka terseret masuk ke dalam kisah dari tokoh Alkitab dengan perantaraan tokoh yang dibuat oleh penulis. Selain itu terdapat renungan yang dapat dibaca pada akhir setiap bab. Sehingga selain target audiens terhibur dengan ilustrasi dan cerita yang penulis suguhkan, mereka juga mendapat materi untuk direnungkan.

Harapannya adalah setelah para remaja perempuan Kristen ini membaca komik yang penulis rancang, mereka dapat memahami lebih dalam tentang Sepuluh Perintah Allah dan perilaku mereka dapat berkembang ke arah yang positif. Sehingga mereka mendapatkan kekuatan moral dan bekal rohani dalam menghadapi kehidupan. Supaya nantinya ketika telah menjadi orang tua, mereka dapat mengajarkan ajaran yang baik kepada anak-anaknya dan dapat menjadi berkat bagi keluarga dan sekitar dimana mereka tinggal. Selain itu juga diharapkan komik ini dapat menambah literatur gereja khususnya yang berhubungan dengan remaja perempuan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan melakukan analisa data yang dikumpulkan melalui pendekatan 5W1H :

- *What*
Apa pentingnya membaca Alkitab dan Sepuluh Perintah Allah bagi remaja perempuan Kristen?
Apa saja pelanggaran 10 Perintah Allah yang sering remaja perempuan Kristen lakukan?
- *Who*
Siapa target dari perancangan komik ini?
- *When*
Kapan remaja perempuan Kristen membaca Alkitab?
- *Where*
Di mana penelitian dilakukan?
- *Why*
Mengapa remaja perempuan Kristen jarang membaca Alkitab?
- *How*
Bagaimana tingkat intensitas membaca Alkitab membantu remaja perempuan Kristen dalam melakukan Sepuluh Perintah Allah?
Bagaimana pemahaman remaja perempuan Kristen terhadap Sepuluh Perintah Allah dalam kehidupan mereka?
Bagaimana hubungan intensitas membaca Alkitab dengan ingatan remaja perempuan Kristen akan 10 Perintah Allah?

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif yang utama adalah untuk membantu remaja perempuan Kristen dalam memahami contoh perilaku mana yang sesuai dengan Sepuluh Perintah Allah. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah supaya remaja perempuan Kristen menjadi tertarik untuk sering membaca Alkitab dan dapat berkembang ke arah yang positif. Sehingga kelak ketika mereka telah menjadi dewasa, mereka mendapatkan kekuatan moral dan bekal rohani dalam menghadapi kehidupan dan nantinya ketika telah menjadi orang tua, mereka dapat mengajarkan ajaran yang baik kepada anak-anaknya dan dapat menjadi berkat bagi keluarga dan sekitar dimana mereka tinggal. Selain itu juga diharapkan komik ini dapat menambah literatur dan bacaan bagi gereja khususnya yang berhubungan dengan perkembangan rohani para remaja perempuan.

Target Audiens

- Demografis
Target audiens adalah perempuan berusia 15-20 tahun yang beragama Kristen.
- Geografis
Target audiens tinggal di Indonesia. Area yang dilingkupi sangat luas karena remaja perempuan Kristen yang berusia 15-20 tahun tersebar di seluruh Indonesia.
- Psikografis
Target audiens sudah memiliki pemahaman bahwa membaca Alkitab dan Sepuluh Perintah Allah itu penting bagi kehidupan.

Namun masih kurang memahami contoh perilaku pelanggaran Sepuluh Perintah Allah. Serta merasa kisah di Alkitab banyak yang tidak berkaitan dalam kehidupan mereka dan hanya tertarik pada kisah yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya.

- **Behavior**
Target audiens suka membaca komik dan tahu mengenai adanya komik Alkitab. Mereka tertarik untuk untuk membaca dan membeli komik Alkitab tersebut. Namun target audiens jarang membaca Alkitab dan sering bosan bila membaca buku yang berisi banyak tulisan. Serta mereka memiliki banyak kegiatan sehingga malas dan tidak sempat membaca Alkitab.

Topik dan Tema

Tema yang diangkat dalam komik ini adalah Sepuluh Perintah Allah dengan pendekatan permasalahan yang dihadapi oleh remaja perempuan Kristen saat ini. Komik dibagi menjadi tiga bagian :

- Bagian pertama adalah cerita awal atau pengenalan karakter.
- Bagian kedua adalah contoh permasalahan yang dihadapi oleh remaja perempuan Kristen saat ini yang berhubungan dengan Sepuluh Perintah Allah. Kemudian beberapa permasalahan tersebut dikaitkan dengan kisah kehidupan Musa. Pada bagian kedua ini terdapat permasalahan dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Bagian ketiga adalah bagian penutup atau kesimpulan dari cerita komik tersebut.

Sedangkan renungan berada pada akhir setiap *chapter* di bagian kedua. Renungan ini berisi nasehat dan solusi untuk menghadapi permasalahan dari topik yang dibahas.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif dalam perancangan ini adalah dengan membuat sebuah komik yang berisi pesan Sepuluh Perintah Allah dengan menggunakan pendekatan permasalahan yang dihadapi oleh remaja perempuan Kristen saat ini dan menggabungkannya ke dalam kisah hidup Musa. Dalam komik tersebut, terdapat seorang karakter buatan penulis yang memiliki kesamaan sifat dan sikap dengan target audiens. Hal ini dibuat penulis dengan tujuan ketika remaja membaca komik ini seolah-olah mereka terseret masuk ke dalam kisah dari tokoh Alkitab dengan perantaraan tokoh yang dibuat oleh penulis. Di dalam komik juga terdapat renungan dengan bahasa yang mudah dipahami yang dapat dibaca oleh para remaja. Format komik menggunakan format *manga* pada umumnya. Pemasaran komik ditunjang kegiatan promosi seperti poster dan *merchandise*.

Konsep Visual

- **Gaya Gambar**
Melihat target audiens adalah remaja perempuan Kristen yang berusia 15-20 tahun, maka gaya

gambar dari komik yang dirancang menggunakan gaya *manga* seperti *manga* pada umumnya namun dengan sentuhan khas penulis.

- **Tone Warna**
Tone warna dalam isi komik ini adalah *grayscale*. Pemilihan warna ini dipilih untuk menekan biaya produksi agar harga komik lebih terjangkau untuk dibeli dengan mempertimbangkan target audiens yang merupakan siswa dan remaja, yang penghasilannya masih bergantung pada uang saku mereka.
- **Tipografi**
Tipografi yang digunakan di dalam komik adalah *font* Eufoniem One sebagai judul tiap *chapter*, dan *font* Anime Ace 2.0 BB yang digunakan sebagai teks cerita, dialog antar tokoh dan renungan. *Font* Eufoniem One dipilih karena mirip seperti tulisan tangan perempuan, sehingga berkesan dekat dengan pembaca karena seakan-akan ditulis sendiri oleh tokoh utama dalam komik ini. Sedangkan *font* Anime Ace 2.0 BB dipilih karena memiliki tingkat keterbacaan yang cukup baik dan *font* ini juga cukup populer dalam komik cetak lainnya.

Judul Komik

Perancangan komik ini berjudul ‘Sandra dan 10 Perintah Allah’. Judul ini digunakan karena sesuai dengan isinya yang menceritakan kisah dari tokoh utama komik yang bernama Sandra dalam menjalani permasalahannya saat ini yang berhubungan dengan Sepuluh Perintah Allah. Selain itu, judul dipilih karena ringkas dan mudah diingat oleh pembaca.



Gambar 1. Judul buku komik

Sedangkan dalam perancangan komik ini terdapat tujuh *chapter* dengan judul yang berbeda. Judul dari tiap *chapter* tersebut yaitu:

- *Chapter 1* : Syalom~ namaku Sandra!
- *Chapter 2* : Hei Sandra, Hormati Orangtuamu!
- *Chapter 3* : Sandra, Jangan Nyontek!
- *Chapter 4* : Tanya Pendeta Paul, Yuk!
- *Chapter 5* : Siapa Allah-mu?
- *Chapter 6* : Good Bye~ God Bless You, Friends!

Sinopsis

Cerita bermula ketika Sandra duduk di kelas tiga SMP. Pada saat itu, Sandra masih memiliki perilaku yang buruk, seperti suka membantah orang tua, berbohong, menyontek, dan lain-lain. Kemudian suatu ketika

Sandra menemukan sebuah buku ajaib yang membawanya pergi ke jaman kehidupan Musa. Di sana Sandra belajar banyak pelajaran berharga mengenai kehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Dengan permasalahan yang dihadapi Sandra saat ini, Sandra bersama buku ajaibnya akan menceritakan kisah yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah. Cerita ini adalah pengalaman Sandra dan merupakan sebuah pelajaran baginya untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan taat kepada Tuhan.

Desain Karakter

Di dalam perancangan komik Sandra dan 10 Perintah Allah ini, terdapat dua karakter tokoh utama dan beberapa karakter pendukung, yang di antaranya diambil dari tokoh Alkitab:

- Sandra Nathaniel
Sandra Nathaniel adalah tokoh utama dari komik ini. Pada *chapter* 2 hingga 5, Sandra berumur 15 tahun dan duduk di bangku kelas 3 SMP. Dia memiliki sifat yang ceria, suka bergurau, namun juga mudah berubah suasana hati dan sangat sensitif. Awalnya Sandra suka membantah orang tua, berbohong dan tidak taat kepada Tuhan. Namun setelah dia bertemu Holy dan melakukan perjalanan di jaman Musa, sikapnya berubah menjadi lebih baik.



Gambar 2. Desain karakter Sandra

- Buku Ajaib / Holy
Holy merupakan karakter tokoh utama yang menuntun Sandra dalam perjalanan di jaman Musa dan mengingatkan Sandra bila melakukan kesalahan. Penulis membuat karakter ini sebagai upaya untuk mengingatkan pembaca bahwa Tuhan memberikan Roh Kudus yang menjadi penuntun dan penghibur kepada kita melalui karakter Holy. Karakter ini memiliki sifat yang ceria dan bijaksana. Namun, dia akan bersedih bila Sandra berlaku tidak hormat kepada Tuhan.



Gambar 3. Desain karakter Holy

- Musa
Musa adalah Nabi yang dipilih Allah untuk membebaskan umat Israel dari penindasan Mesir dan sebagai perantara Tuhan kepada umat Israel. Musa berasal dari bangsa Israel namun dibesarkan oleh Putri Firaun di dalam kerajaan Mesir. Musa memiliki kakak laki-laki bernama Harun dan kakak perempuan bernama Miryam. Dalam komik ini Musa muncul pada saat dia masih kecil dan dewasa hingga tua.
- Ibu Musa
Ibu Musa yang menghanyutkan bayi Musa di sungai Nil.
- Miryam
Kakak perempuan Musa. Dalam komik ini Miryam muncul bersama ibunya pada saat Musa masih bayi atau ketika menghanyutkan Musa di sungai Nil.



Gambar 4. Desain karakter Musa, Miryam dan Ibu Musa

- Putri Firaun
Putri Firaun yang mengangkat Musa dari air dan membesarkan Musa di dalam kerajaan Mesir.



Gambar 5. Desain karakter Putri Firaun

- Anna Maria / Anna Nathaniel
Nama aslinya adalah Anna Maria. Setelah menikah dengan Lukas, namanya menjadi Anna Nathaniel. Wanita berumur 40 tahun ini adalah mama Sandra. Dia memiliki sikap yang lembut dan pemaaf. Perkerjanya adalah ibu rumah tangga dan hobinya adalah memasak.
- Lukas Nathaniel
Lukas Nathaniel adalah papa Sandra. Umur 48 tahun dan berteman dengan Pendeta Paul. Lukas ini memiliki sikap yang tegas dan tidak suka bila anaknya tidak taat kepada Tuhan.



Gambar 6. Desain karakter Anna dan Lukas

- Samuel Nathaniel
Samuel Nathaniel ini adalah kakak laki-laki Sandra. Saat ini dia sedang duduk di bangku kelas 2 SMA. Meskipun berumur 18 tahun, namun terkadang sikapnya masih kekanak-kanakan dan suka menjahili Sandra. Walau begitu, mereka tetap akrab dan jarang bertengkar. Samuel ini lebih menurut kepada orangtua dibandingkan dengan Sandra.



Gambar 7. Desain karakter Samuel

- Paul Matthew
Pendeta Paul ini teman papa Sandra sekaligus pendeta di gereja tempat keluarga Sandra beribadah. Umurnya 50 tahun dan memiliki sikap yang bijaksana, sabar dan suka bergurau



Gambar 8. Desain karakter Paul

- Angel Amelinda
Sahabat perempuan Sandra di sekolah. Umur 15 tahun. Angel ini memiliki sifat yang kalem dan lembut. Dia sangat rajin belajar sehingga bila ada ulangan mendadak, dia tidak panik dan nilainya selalu bagus.



Gambar 9. Desain karakter Angel

- Bella Putri Dewi
Sahabat perempuan Sandra di sekolah. Umur 15 tahun. Meskipun tidak serajin Angel, namun Bella ini anak yang cukup tanggap mengenai ulangan. Sehingga nilainya cukup bagus pada saat ulangan.



Gambar 10. Desain karakter Bella

- Frans Saputra
Teman laki-laki di sekolah Sandra.



Gambar 11. Desain karakter Frans

Cover Komik



Gambar 12. Cover depan dan belakang komik

Halaman Pembatas Chapter



Gambar 13. Pembatas *chapter* 1 dan 2



Gambar 14. Pembatas *chapter* 3 dan 4



Gambar 15. Pembatas *chapter* 5 dan 6

Layout Isi Komik



Gambar 16. Layout komik halaman 17



Gambar 19. Layout komik halaman 46



Gambar 17. Layout komik halaman 20



Gambar 20. Layout komik halaman 51



Gambar 18. Layout komik halaman 45



Gambar 21. Layout komik halaman 79

Simpulan

Remaja perempuan Kristen saat ini banyak yang terseret kedalam hal-hal negatif di sekitar mereka. Perilaku negatif tersebut dalam agama Kristen dapat diringkas ke dalam pelanggaran Sepuluh Perintah Allah. Oleh karena itu, diperlukan arahan yang sesuai untuk mengarahkan kembali para remaja perempuan Kristen ini. Perancangan komik ‘Sandra dan 10 Perintah Allah’ ini diharapkan dapat membantu para remaja perempuan Kristen untuk memahami contoh perilaku mana yang sesuai dengan Sepuluh Perintah Allah. Sehingga remaja tersebut dapat berperilaku benar dan sesuai dengan Sepuluh Perintah Allah dan menjauhi tindakan yang melanggar perintah tersebut. Sebagai upaya untuk menarik perhatian dan minat para remaja perempuan Kristen, dalam komik ini, terdapat seorang karakter buatan penulis yang memiliki kesamaan karakter dengan target audiens. Sehingga pembaca akan merasa dekat dengan komik ini dan seolah-olah mereka terseret masuk ke dalam kisah dari tokoh Alkitab dengan perantaraan tokoh yang dibuat oleh penulis. Selain itu terdapat renungan yang dapat dibaca pada akhir setiap bab. Sehingga selain target audiens terhibur dengan ilustrasi dan cerita yang penulis suguhkan, mereka juga mendapat materi untuk direnungkan.

Saran

Terdapat banyak alternatif untuk mengarahkan kembali para remaja kepada hal-hal positif, arahan yang dapat dipakai adalah melalui pendekatan yang berhubungan dengan hobi, minat, dan hiburan bagi mereka. Komik tidak hanya satu-satunya alternatif yang dapat digunakan. Ada banyak hal menyenangkan yang dapat menarik minat mereka. Namun, apabila menggunakan komik serupa ke depannya, alangkah baiknya apabila pembuatan karakter, pesan yang ingin disampaikan dan alur cerita dipikirkan lebih matang. Buku komik juga dapat dibuat bersambung dan contoh-contoh perilaku yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah dapat diperbanyak lagi. Selain itu, melihat banyaknya hal yang harus dikerjakan dalam proses pembuatan komik, alangkah baiknya bila dapat dilakukan dengan membentuk tim supaya hasil yang di dapatkan lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Brizendine, L. (2006). *The Female Brain*. (Meda Satrio, Trans.). Jakarta: Ufuk Press.
- Kusnandar, C. (2017, July-December). Sepuluh Perintah Tuhan Bagian Kedua: Kasih Terhadap Manusia dalam Tinjauan Etika Kristen. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 73-82.

- McCloud, S. (1993). *Memahami Komik* (3rd ed.). (S. Kinanti, Trans.). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Mediawati, E. (2011, April). Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 63.
- Soedarso, N. (2015, October). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, 6(4), 496-506.